
THE INFLUENCE OF LIQUIDITY AND SOLVENCY ON PROFITABILITY IN METAL COMPANIES AND THE LIKE PERIOD 2010-2018

Septiani Rizki Amalia Prima Putri

Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

email:Aseptiani125@gmail.com

Suparno

Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

email:Suparno.padikromo@fe.unsika.ac.id

Abstract

This research aims to know The Effect of Liquidity as Current Ratio (CR) and Solvency as Debt to Equity Ratio (DER) partially and simultaneously on Profitability as Return On Asset (ROA) at Metal and Allied Company Listed On Indonesia Stock Exchange 2010-2018. The technique to determine the sample is Purposive Sampling and obtained 4 companies during 9 years of research. The research method was used descriptive verificative with multiple linear regression analysis. The result showed that Liquidity (CR) has a effect on Profitability (ROA), because $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,977 > 2,040$) and $0,006 < 0,05$ of significant value. Solvency (DER) has no effect on Profitability (ROA) because $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,415 < 2,040$) and $0,681 > 0,05$ of significant value. Liquidity (CR) and Solvency (DER) has a effect on Profitability (ROA), because $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($9,209 > 3,28$) and $0,001 < 0,05$ of significant value.

Keywords: *Liquidity, Solvency, Profitability.*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas yang diproksikan sebagai Current Ratio (CR) dan Solvabilitas yang diproksikan sebagai Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial maupun simultan terhadap Profitabilitas yang diproksikan sebagai Return On Asset (ROA) pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2018. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling dan diperoleh 4 perusahaan selama 9 tahun penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROA), menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,977 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 2,040 dan nilai signifikansi sebesar 0,006. Maka, H_0 di tolak dan H_1 di terima. Artinya dapat disimpulkan, secara parsial likuiditas (CR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian Solvabilitas (DER) terhadap Profitabilitas (ROA), t_{hitung} sebesar -0,415 dan t_{tabel} sebesar 2,040 artinya t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , dan nilai signifikansi sebesar 0,681. Maka, H_0 diterima dan H_2 ditolak. Artinya dapat disimpulkan, secara parsial solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA), karena nilai f_{hitung} sebesar 9,209 dan f_{tabel} sebesar 3,28, dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Maka, H_3 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, dapat disimpulkan secara simultan likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas.

1. PENDAHULUAN

Sektor industri logam memiliki peranan yang besar dalam pembangunan serta perkembangan industri nasional. Karena hasil dari industri logam sebagai bahan baku utama bagi sektor industri lainnya. Pada tahun 2013 pertumbuhan industri logam diprediksi turun di kisaran 4-5%, padahal ditahun 2011 pertumbuhan industri logam sempat menginjak diangka 16,27%. Hal ini disebabkan menurunnya permintaan, rendahnya harga baja serta komponen lain yang ikut mempengaruhi penurunan dalam pertumbuhan industri logam. Contohnya, kenaikan upah minimum, tarif gas, dan tarif listrik. Ketua asosiasi industri baja dan besi mengatakan lambatnya pertumbuhan industri ini menyebabkan pelaku usaha memproduksi baja dengan kualitas yang rendah. Ia juga mengungkapkan kebutuhan baja atau industri lainnya dapat meningkat asalkan pembangunan infrastruktur harus berjalan optimal. (Kemenperin.go.id)

Di tahun 2017, kementerian perindustrian bersama pelaku industri logam menyatukan visi dan misi untuk menguatkan struktur industri dalam negeri. Agar saling besinergi dalam mendongkrak pertumbuhan ekonomi nasional. Pemerintah juga turut menciptakan iklim usaha yang kian kondusif dengan cara mempercepat pembangunan infrastruktur sehingga turut memacu kinerja industri logam, agar mampu meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian di Indonesia. Dalam pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan berbagai cara. Contohnya menggunakan analisis rasio keuangan, untuk memahami serta memantau posisi laporan keuangan dan kinerja perusahaan. Salah satu rasio yang dapat digunakan adalah rasio profitabilitas. Hasil dari rasio profitabilitas dapat menentukan tingkat kesehatan suatu perusahaan. Karena pentingnya profitabilitas pihak manajemen keuangan perlu memperhatikan faktor-faktor yang

berpengaruh terhadap profitabilitas. Terutama memperhatikan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas agar seimbang dan dapat mengetahui efektivitas dari suatu perusahaan.

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diprosikan sebagai Return On Asset, karena menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam di dalam total asset.

Rasio Likuiditas diprosikan dengan *Current Ratio (CR)*. *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

Rasio solvabilitas diprosikan oleh *Debt to Equity Ratio (DER)*. *Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahardika dan Marbun (2016), Bayu Wulandari, dkk (2019), Alfarizi Cahya Utama (2014), Dr. Mohd Yameen (2016), Thomas Nadeak dan F. Pratiwi (2019), Tri Wartono (2018), Ibrahim (2017), Bolek (2012) dan Khidmat (2014) mendapatkan hasil likuiditas atau *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas atau ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dede Solihin (2019), Rizki (2019), Arifin (2019) dan Dahiyat (2016) mengemukakan bahwa hasil dari likuiditas atau CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas atau (ROA).

Mahardika dan Marbun (2016), Dede Solihin (2019), Anwar (2019), Thomas Nadeak (2019) mengemukakan bahwa Solvabilitas atau DER berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas atau ROA. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki (2019), Bayu dkk (2019), Utama (2014), Dahiyat

(2016) dan Khidmat (2014) yang menyatakan bahwa Solvabilitas atau (DER) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas atau (ROA).

Adanya ketidakkonsistenan berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk membuktikan pengaruh dari dua variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2018.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut penelitian Dewi & Wiratmaja (2017), menyatakan hubungan agensi muncul ketika (*Principal*) memperkerjakan (*Agent*) untuk mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan bagi perusahaan, maka pada saat itulah hubungan keagenan muncul. Konflik kepentingan antara *Principal* dan *Agent* dapat terjadi karena berbagai sebab, semisal asimetri informasi. *Principal* membutuhkan auditor untuk memverifikasi informasi yang diberikan manajemen. Manajemen membutuhkan auditor untuk memberikan legitimasi atas kinerja yang mereka lakukan (dalam bentuk laporan keuangan).

2.2. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut penelitian Ratna dan Meipita (2017) *Signalling Theory* adalah tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberikan instruksi tentang investor melihat prospek perusahaan melalui manajemen kinerja keuangan yang positif. Melalui sinyal tersebut dapat diketahui pengungkapan informasi tentang kondisi perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang.

2.3. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2017:130) rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

Apabila hasil pengukuran rasio tinggi belum tentu kondisi perusahaan baik. Hal ini bisa terjadi karena penimbunan kas, banyaknya piutang tak tertagih, penumpukan persediaan, dan rendahnya pinjaman jangka pendek Fahmi, (2018:61). Dan apabila rasio rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Hal ini terjadi karena kekurangan dan ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya tersebut akibat kelalaian manajemen perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, bisa dikarenakan perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali. Kedua, mungkin saja perusahaan memiliki dana, namun saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dana (tidak cukup) secara tunai sehingga harus menunggu dalam beberapa waktu (Kasmir, 2017:129).

2.4. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2017:151) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin tinggi DER maka semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. Hal ini terjadi karena memberikan pinjaman yang tinggi menimbulkan konsekuensi bagi kreditor menanggung risiko yang lebih besar saat debitor mengalami kegagalan keuangan (Hery, 2018:168). Artinya, bagi bank (kreditor) rasio yang tinggi akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin

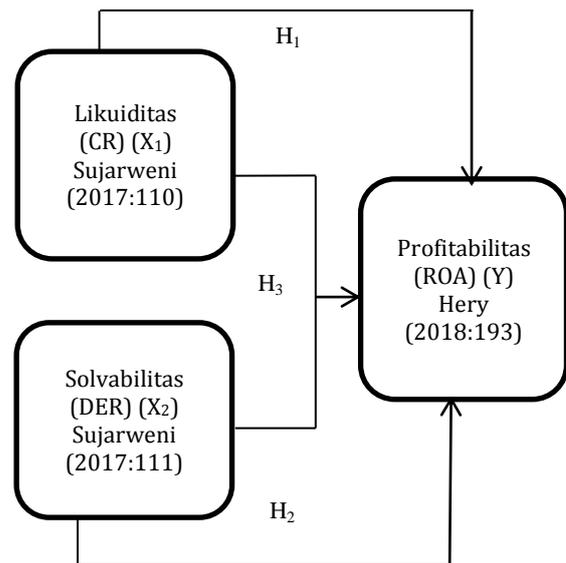
besar risiko yang ditanggung atas kegagalan keuangan yang terjadi pada perusahaan. Sebaliknya, rendahnya DER (yang berarti tingginya tingkat pendanaan debitor yang berasal dari modal pemilik) hal ini dapat mengurangi risiko kreditor (adanya batas pengaman yang besar) saat debitor dalam kegagalan keuangan (Hery, 2018:168). Artinya, rasio yang rendah maka semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian (Kasmir, 2017:158).

2.5. Rasio Profitabilitas

Menyatakan bahwa *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Hery (2018:193).

Semakin rendah ROA berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Hal ini dapat disebabkan karena aktivitas penjualan yang belum optimal, banyaknya aset yang tidak produktif, belum dimanfaatkannya total aset secara maksimal untuk menciptakan penjualan dan terlalu besar beban operasional. Semakin tinggi ROA semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Dengan demikian telah terjadi peningkatan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba bagi perusahaan (Hery, 2018:194). Karena itu perlu diteliti faktor yang mempengaruhi penurunan dan kenaikan ROA.

Paradigma penelitian yang digunakan untuk menghubungkan antara variabel independen dan variabel dependen, yaitu Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas:



- H₁: Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).
- H₂: Solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).
- H₃: Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

3. METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri dari satu variabel terikat (Y) dan dua variabel bebas (X). Dalam variabel bebas (X) yang digunakan adalah Likuiditas yaitu *Current Ratio* (X₁) dan Solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* (X₂). Sedangkan untuk variabel terikat (Y) yang digunakan adalah Profitabilitas yang diwakili dengan *Return On Asset*.

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yaitu subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2018 dengan 15 perusahaan.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2018 dengan 4 perusahaan.

Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penarikan *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2018:138) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini yaitu 4 perusahaan dari populasi sebanyak 15 perusahaan. Kriteria yang digunakan dalam teknik pengambilan sampel untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini, sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Semua perusahaan yang secara berturut-turut terdaftar pada perusahaan logam dan sejenisnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2018.
2. Perusahaan subsektor logam dan sejenisnya yang tidak mengalami kerugian dalam kurun waktu 9 tahun dari tahun 2010 s/d 2018.
3. Perusahaan tidak *delisting* selama periode pengamatan.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara pengambilan data atau informasi dalam suatu penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi yang berbentuk laporan keuangan di publikasikan pada perusahaan logam dan sejenisnya pada tahun 2010-2018 yang menjadi bahan penelitian. Selain itu diperoleh dengan metode studi pustaka dengan eksplorasi dan mengkaji dari berbagai literatur pustaka seperti berbagai jurnal, karya tulisan ilmiah seperti skripsi, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil melalui situs resmi, yaitu

www.idx.co.id serta website www.idnfinancial.com. Yang berbentuk laporan keuangan yang dipublikasikan pada perusahaan logam dan sejenisnya pada tahun 2010-2018. Selain itu, diperoleh dengan metode studi pustaka yaitu dengan melakukan telaah pustaka, dan mengkaji jurnal-jurnal serta buku yang terkait dengan permasalahan di dalam penelitian ini.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah sekunder kuantitatif, yaitu suatu data yang akan diuji secara kuantitatif. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas terhadap rasio profitabilitas. Hubungan antara dua variabel independen terhadap satu variabel dependen dapat dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Tabel 1.
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
	N	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,94343777
Most Extreme Differences	Absolute	,135
	Positive	,105
	Negative	-,135
Test Statistic		,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,118 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diperoleh nilai residual sebesar

0,118. Artinya $0,118 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2.
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	CR_X1	,578	1,731
	DER_X2	,578	1,731

a. Dependent Variable: ROA_Y

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diperoleh nilai tolerance sebesar 0,578 artinya nilai tolerance nya $> 0,01$. Dan nilai VIF sebesar 1,731 artinya nilai $VIF < 10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak memiliki multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 3.
Hasil Uji Autokorelasi

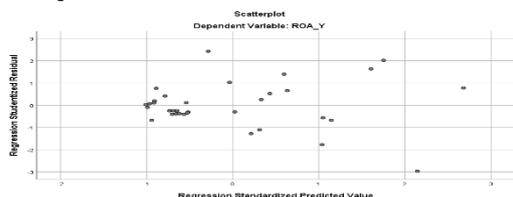
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	,610 ^a	,373	,332	3,03690	1,264

a. Predictors: (Constant), DER_X2, CR_X1

b. Dependent Variable: ROA_Y

Berdasarkan pengujian diatas, diperoleh nilai D-W sebesar 1,264. Artinya nilai D-W 1,264 berada diantara nilai -2 sampai dengan +2. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas



Gambar 1.
Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan pengujian data diatas, diperoleh gambar berupa titik-titik yang penyebaran titik-titik data tidak berpola, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka 0, serta titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak

e. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R₂) sebesar 0,373 atau sebesar 37,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (CR) dan rasio solvabilitas (DER) berpengaruh sebesar 37,3% terhadap profitabilitas. Sedangkan 62,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

f. Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 4.
Pengujian Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	2,303	1,542	1,493	,146
	CR_X1	,009	,003	2,977	,006
	DER_X2	-,002	,004	-,078	,415

a. Dependent Variable: ROA_Y

g. Uji Simultan (Uji-f)

Tabel 5.
Pengujian Hipotesis (Uji f)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	169,866	2	84,933	9,209	,001 ^b
	Total	171,866	29			

Residual	285,906	31	9,223		
Total	455,772	33			

a. Dependent Variable: ROA_Y

b. Predictors: (Constant), DER_X2, CR_X1

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial bahwa terdapat pengaruh antara Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROA). CR memiliki nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Hasil perhitungan regresi berganda diperoleh nilai t hitung yaitu 2,977 serta t tabel yaitu 2,040. Artinya $2,977 > 2,040$. Sehingga dapat diketahui bahwa t hitung berada di daerah H_0 ditolak dan H_1 penerimaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (CR) dapat mempengaruhi Profitabilitas (ROA).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Wulandari, dkk (2019), Utama (2014), Dr. Mohd Yameen (2016), thomas Nadeak dan F. Pratiwi (2019), Tri Wartono (2018), Sardar (2017), Monika Bolek dan Wojciech (2012) dan Waqas bin Khidmat (2014) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas yang di proksikan sebagai CR berpengaruh terhadap Profitabilitas yang diproksikan sebagai *Return On Asset* (ROA). Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dede Solihin (2019), Melati Sagita Rizki (2019), Anwar Arifin (2019) dan Ahmad Dahiyat (2016) yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial bahwa terdapat pengaruh antara Solvabilitas (DER) terhadap Profitabilitas (ROA). DER memiliki nilai signifikansi $0,681 > 0,05$. Hasil perhitungan regresi berganda diperoleh nilai t hitung yaitu -0,415. Artinya -0,415

$< 2,040$. Sehingga dapat diketahui bahwa t hitung berada di daerah H_0 penerimaan dan H_2 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa DER tidak mempengaruhi ROA.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Melati Sagita Rizki (2019), Bayu Wulandari, dkk (2019), Alfarizi Cahya Utama dan Abdul Muid (2014), Ahmad Dahiyat (2016) dan Waqas bin Khidmat (2014) yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas yang diproksikan sebagai *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan sebagai *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mahardika dan Marbun (2016), Dede Solihin (2019), Anwar Arifin (2019), Thomas Nadeak dan F. Pratiwi (2019) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap ROA.

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DER) terhadap Profitabilitas (ROA) secara bersama-sama menunjukkan pada tingkat signifikan 5% dan dengan derajat kebebasan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 33$, maka F_{tabel} didapat $(2, 33) = 3,28$. Dalam perhitungan yang diperoleh nilai F hitung sebesar 9,209 menunjukkan bahwa $9,209 > 3,28$. Sehingga dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Pada nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001 yang menunjukkan bahwa $0,001 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama antara Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DER) terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2018.

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Hubungan yang positif antara CR dan DER terhadap ROA memiliki arti bahwa peningkatan CR dan DER secara bersama-sama akan diikuti oleh ROA. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yaitu Mahardika, P.A, Marbun D.P (2016), Dede Solihin (2019), Anwar Arifin (2019), Alfarizi Cahya Utama dan Abdul Muid (2014) yang menyatakan bahwa CR dan DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.

5. PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* dan Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset*. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dengan pengolahan data menggunakan program *IBM SPSS Statistics 26*. Setelah dilakukan pengujian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji yang dilakukan menggunakan uji secara parsial (uji t), terdapat pengaruh antara Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROA).
2. Berdasarkan uji yang dilakukan menggunakan uji secara parsial (uji t), tidak terdapat pengaruh antara Solvabilitas (DER) terhadap Profitabilitas (ROA).

Berdasarkan hasil uji F (simultan) terdapat pengaruh antara Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DER) terhadap Profitabilitas (ROA).

DAFTAR PUSTAKA.

- Arifin, A. 2019. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi. ISSN 2614-6681, Hal 476-483.
- Bolek, M., dan Wociech W. 2012. *The influence Of Liquidity On Profitability Of Polish Construction Sector Companies*. eFinanse. ISSN 1734-039X, Vol. 8 2012, Hal 38-52.
- Dahiyat, A. 2016. *Does Liquidity and Solvency Affect Banks Profitability? Evidence from Listed Banks in Jordan*. International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences. ISSN 2225-8329, Vol. 06 No. 1 January 2016, Hal 35-40.
- Dewi, N.M., dan I Dewa N.W. 2017. *Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas pada audit delay dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN 2302-8556, Vol.20 No. 1 Juli 2017, Hal 409-437.
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Hery, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT. Grasindo.
- Ibrahim, S.S. 2017. *The Impacts Of Liquidity On Profitability In Banking Sectors Of Iraq: A Case Of Iraqi Commercial Banks*. Journal of Finance & Banking Studies. ISSN 2147-448, Vol. 6 No. 1 2017, Hal 113-121.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Khidmat, W.B., dan Mobeen U.R. 2014. *The Impact of Liquidity & Solvency on Profitability Chemical Sectors Of Pakistan*. Ekonomika Management

- Inovace. ISSN 1805-353X, Vol. 6 Issue 3 2014, Hal 3-13.
- Mahardika, P.A., dan Marbun D.P. 2016. *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset*. Widyakala. ISSN 2337-7313, Vol. 3 Maret 2016, Hal 23-28.
- Mappanyuki, R., dan Meipita S. 2017. *The Effect Of Sales Growth Ratio, Inventory Turnover Ratio, Growth Opportunity To Company's Profitability (Survey In Indonesia's Stocks Exchange)*. Semarang: University of Diponegoro. ISBN 978-93-86291-90-5.
- Nadeak, T., dan Pratiwi, F. 2019. *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016)*. Jurnal Buana Akuntansi. ISSN 2580-5452, Vol. 4 No. 2, Hal 72-83.
- Solihin, D. 2019. *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset (ROA)*. Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang. ISSN 22406-8616, Vol. 7 No. 1 Juni 2019, Hal 115-122.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Rizki, M.S. 2019. *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Pendekatan Structural Equation Modelling*. Jurnal Manajemen dan Bisnis. ISSN 1410-4571, Vol. 3 No.1 Juni 2019, Hal 94-101.
- Utama, A.C., dan Abdul M. 2014. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012*. Diponegoro
- Journal Of Accounting*. ISSN 2337-3806, Vol. 03 No. 02 Tahun 2014, Hal. 1-13.
- Wartono, T. 2018. *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi pada PT. Astra International, Tbk)*. Jurnal Kreatif. ISSN 2406-8616, Vol. 6 No. 2 April 2018, Hal 78-97.
- Wulandari, B. 2019. *Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Riset & Jurnal Akuntansi. ISSN 2548-9224, Vol. 4 No. 1 Februari 2020, Hal 176-190.
- Yameen, Dr. M., dan Dr. Asif P. 2016. *Impact Of Liquidity, Solvency, and Efficiency On Profitability Of Steel Authority Of India Limited*. International Journal Of Accounting Research (IJAR). Vol. 2 No. 12 2016, Hal 32-41.

Referensi website:

www.idx.co.id

www.idnfinancials.com

www.Kemenperin.go.id